

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R., & Emmons, M. (2002). *Your perfect right*. PT. Elex Media Komputindo.
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. PT Bumi Aksara
- Alwi, M. A., & Fakhri, N. (2022). Pedagogika: Jurnal pedagogik dan dinamika pendidikan school well-being ditinjau dari hubungan interpersonal. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 124–131. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
- Apriani, L. (2019). *Hubungan penyesuaian diri di Perguruan Tinggi dengan school well-being pada mahasiswa Sekolah Tinggi Sandi Negara* (Thesis, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, Indonesia). <https://repository.mercubuana.ac.id/id/eprint/56662>
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307–337. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Bornstein, M. H., Davidson, L., Keyes, C. L., & Moore, K. A. (2003). *Well-being: Positive development across the life course*. Psychology Press.
- Buchanan, R. L., & Bowen, G. L. (2008). In the context of adult support: the finding of peer support on the psychological well-being of middle school students. *Child Adolescence Social Work Journal*, (25), 397-407. https://www.researchgate.net/publication/225492747_In_the_Context_of_Adult_Support_The_Influence_of_Peer_Support_on_the_Psychological_Well-Being_of_Middle-School_Students.
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2019). *Positive psychology: The science of happiness and flourishing*. Sage Publications.
- Diastu, R. N. (2022). *Peran student-teacher trust dan school well-being terhadap student engagement pada siswa SMA* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.
- Duckett, P., Kagan, C., & Sixsmith, J. (2010). Consultation and participation with children in healthy schools: Choice, conflict and

- context. *American Journal of Community Psychology* (46), 167-178.
<https://doi.org/10.1007/s10464-010-9327-8>.
- Endang, W. N., Hendriana, H., & Ningrum, D. S. A. (2021). Gambaran penyesuaian diri siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 25 Garut. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Pendidikan* 4(1).
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.5822>.
- Engels, N., Aelterman, A., Petegem, K. V., & Schepens, A. (2004). Factors which influence the well-being of pupils in Flemish secondary schools. *Educational Studies*, 30(2), 127-143.
<https://doi.org/10.1080/0305569032000159787>.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru. *Jurnal Empati*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.12928/empathy.v1i2.3005>
- Handrina, I. A. G & Ariati, J. (2017). Hubungan antara internal locus control dengan school well-being pada siswa SMA Kolese Loyola Semarang. *Jurnal Empati*, 6(1), 252-256.
<https://doi.org/10.14710/empati.2017.15087>.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 98-104. <https://doi.org/10.31289/analitika.v6i2.850>.
- Heaney, C. A., & Israel, B. A. (2008). Social networks and social support. *Health behavior and health education: Theory, research, and practice*, 4, 189–210. Jossey-Bass.
- Hurloc, E. B. (2009). *Life span development: Perkembangan masa hidup*. Erlangga.
- Iqbal, S. (2019). *Sistem zonasi: school well-being ditinjau dari dukungan sosial pada siswa SMA di Kota Yogyakarta* (Thesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia).
<https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/18472>.
- Keyes, C. L. M., & Waterman, M. B. (2003). *Dimensions of well-being and mental health in adulthood*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers
- Khatimah, H. (2015). Gambaran school well-being pada peserta didik program kelas akselerasi di SMA negeri 8 Yogyakarta. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 20-30.
<http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v4i1.4485>

- Konu, A., & Rimpelä, M. (2002). Well-being in schools: a conceptual model. *Health Promotion International*, 17(1), 79–87. <https://doi.org/10.1093/heapro/17.1.79>.
- Konu, A. I., & Lintonen, T. P. (2006). School well-being in grades 4-12. *Health Education Research-theory & Practice*, 21(5), 633 - 642. <https://doi.org/10.1093/her/cyl032>.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi: Pitutur*, 1(1),19-28. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/view/33/32>.
- Kuswoyo, K., Hidayah, N., & Diponegoro, A. M. (2021). Pengaruh komunikasi interpersonal guru, student engagement dan efikasi diri terhadap school well-being siswa SMPN 1 Semanu Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 342-353. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.248>.
- Marpaung, S., & Hapsari, W. E. (2023). Hubungan antara penyesuaian diri dengan school well-being pada siswa SMP 1 Silaen. *Experiential Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 43-55. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i1.4502>.
- Musthafa, A. I. I., & Widodo, P. B. (2013). Psychological well-being ditinjau dari dukungan sosial pada santriawan-santriawati di Yayasan Al-Burhan Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*, 2(3), 261-270. <https://doi.org/10.14710/empati.2013.7349>.
- Noor, N. M., Gandhi, A. D., Ishak, I., & Wok, S. (2014). Development of indicators for family well-being in Malaysia. *International and Interdisciplinary Journal*, 109(3), 279-318. <https://doi.org/10.1007/s11205-012-0219-1>.
- O'Brien, M. (2008). *Well-being and post-primary schooling*. Dublin: NCCA.
- Oktaviana, L., & Hertinjung, W. S. (2014). *Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku bullying* (Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30415>.
- Pamujo, T. N. (2014). School well-being pada anak didik di Taman Kanak-Kanak. *Sainteks*, 11(2) 1-5. <http://dx.doi.org/10.30595/sainteks.v11i2.137>.
- Papalia, D. E., Olds., W. S., & Feldman, R. D. (2009). *Human development perkembangan manusia*. Salemba Humanika.

- Perkasabela., & Fida, A. (2018). Hubungan penyesuaian diri dengan school well-being pada mahasiswa organisatoris (tesis). *Universitas Brawijaya*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/10526>
- Prasetyo, Y. B. (2010). Evaluasi kesejahteraan sekolah dengan pendekatan model sekolah sejahtera di SMP 24 Malang. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(1), 37-43. <https://doi.org/10.18196/mmjkk.v10i1.1559>.
- Rachmah, E. N. (2018). Pengaruh school well being terhadap motivasi belajar siswa. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 11(2), 99-108. <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v11i2.640>.
- Rasyid, A. (2020). Konsep dan urgensi penerapan school well-being pada dunia pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 376–382. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.705>.
- Rathakrishnan, B., Sanu, M. E., Yahaya, A., Singh, S. S. B., & Kamaluddin, M. R. (2019). Emotional intelligence and psychological well-being of rural poor school students in Sabah, Malaysia. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 65-72. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4082>.
- Rizki, M., & Listiara, A. (2014). Hubungan antara penyesuaian diri dengan school well-being pada mahasiswa. *Jurnal Empati*, 3(4), 356-367. <https://doi.org/10.14710/empati.2014.7598>.
- Rohman, I. H., & Fauziah, N. (2016). Hubungan antara adversity intelligence dengan school well-being (Studi pada Siswa SMA Kesatrian 1 Semarang). *Jurnal Empati*, 5(2), 322–326. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15261>.
- Rokhmatika, L., & Darminto, E. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap penyesuaian diri di sekolah pada peserta didik kelas unggulan. *Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 01(01), 149-157. <https://media.neliti.com/media/>.
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sarason, I. G., Sarason, B. R., & Pierce, G. R. (1990). Social support: The search for theory. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 9(1), 133-147. <https://doi.org/10.1521/jscp.1990.9.1.133>.
- Schneiders. (1964). *Personal adjusment and mental health*. Holt, Rinehart and Winston.

- Schwarzer, R., & Knoll, N., & Rieckmann. (2003). *Social support*. Universität Berlin, Department of Psychiatry, Mount Sinai School of Medicine. http://userpage.fu-berlin.de/~health/support/schwarzer_knoll_rieckmann2004.pdf
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. PT. Grasindo.
- Sofia, M., & Purba, W. A. (2023). Hubungan dukungan sosial terhadap school well-being pada peserta didik. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 339-344. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2823>.
- Soutter, A. K., O'Steen, B., & Gilmore, A. (2014). The student well-being model: A conceptual framework for the development of student well-being indicators. *International Journal of Adolescence and Youth*, 19(4), 496–520. <https://doi.org/10.1080/02673843.2012.754362>.
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku bullying. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 133-147. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/951/791>.
- Suryandari, U., & Wismanto, B. Y., & Suharsono, M. (2023). School well-being untuk pencegahan agresivitas dalam dunia Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biopsikososial*. 10-11 Februari 2023 (pp.101). <http://repository.unika.ac.id/33292/1/Prosiding%20Seminar%20nasional%20Biopsikososial.pdf>.
- Susanti, A. D., & Nastiti, D. (2022). School hubungan antara school well-being dengan penyesuaian diri siswa kelas 10. *Academia open*, 6, 1-11. <https://org/10.21070/acopen.6.2022.1648>.
- Syafi'i, F., F. (2021). Merdeka belajar: Sekolah penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 25 November 2021 (2-8). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049/743>.
- Tian, L., Liu, B., Huang, S., & Huebner, E. S. (2013). Perceived social support and school well-being among Chinese early and middle adolescents: The mediational role of self-esteem. *Social Indicators Research*, 113, 991-1008. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1007/s11205-012-0123-8>.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa smk negeri 3 medan. *Jurnal*

Diversita, 2(2),1-11.

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/512/363>.

Wijayanti, P. A. K., & Sulistiobudi, R. A. (2018). Peer relation sebagai prediktor utama school well-being siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 55-67. <https://doi.org/10.14710/jis.%v.%i.%Y.102-115>.

Yuniawati, R., & Tarnoto, N. (2019). Pemaknaan school well-being pada siswa SMP. *Indigenous Research*, 2(2), 111–126. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i2.4408>.